

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini akan dipaparkan dalam bentuk poin – poin sebagai berikut :

- a. Terdapat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku *phubbing* pada remaja di Kota Bekasi
- b. Hasil dari uji korelasi menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku *phubbing* pada remaja di Kota Bekasi..
- c. Kategorisasi pada variabel perilaku *phubbing* dan kontrol diri mayoritas responden memiliki tingkat *phubbing* yang rendah. Adapun kategorisasi pada variabel kontrol diri, mayoritas responden terindikasi memiliki kontrol diri yang sedang

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Remaja

Berdasarkan penelitian ini maka diharapkan remaja mampu mengontrol diri dengan cara lebih memperhatikan ruang lingkup sosial kalian dengan penggunaan *smartphone* sewajarnya ,agar terjaganya hubungan interpersonal ketika terjadinya interaksi secara langsung supaya dapat menghargai lawan bicara kita dan agar terhindar dari kecanduan *smarthphoned* di kemudian hari.

Untuk remaja yang tingkat *phubbing* yang rendah diharapkan sadar akan pentingnya menghargai orang lain yang sedang bersamanya tidak tepaku pada *smartphonenya* pada lingkungan sosialnya saran untuk remaja yang memiliki tingkat *phubbing* yang rendah untuk mempertahankan untuk tidak asik dengan *smartphone* ketika sedang berkumpul atau sedang terjadinya interaksi sosial

Untuk remaja yang memiliki tingkat *phubbing* yang sedang harus meningkatkan kualitas ketika berkumpul atau melakukan interaksi dalam lingkungan sosialnya

agar mengurangi perilaku *phubbing*, Untuk remaja yang memiliki perilaku *phubbing* yang tinggi untuk lebih bisa untuk membatasi penggunaan *smartphone* agar tidak menjadi kecanduan *smartphone* dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan lebih peduli dengan lingkungan sosialnya Untuk remaja yang memiliki tingkat kontrol dirinya yang rendah agar dapat lebih baik dalam mengontrol dirinya di kegiatan atau aktivitas apapun, dengan mengisi hari dengan kegiatan-kegiatan yang positif, mengenali dan menggali potensi yang dimiliki baik dalam bidang akademik dan non akademik supaya tidak selalu terpaku pada *smartphone* dibandingkan dengan berinteraksi sosial, Untuk remaja yang memiliki tingkat kontrol diri yang sedang untuk meningkatkan lagi dalam mengontrol dirinya ketika remaja yang sedang melangsungkan interaksi secara langsung dengan membatasi penggunaan *smartphone* untuk remaja yang memiliki kontrol diri yang tinggi untuk mempertahankan perilaku-perilaku yang positif yang telah dilakukan ketika berkumpul atau sedang melakukan interaksi secara tatap muka

5.2.2 Saran Teoritis

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam fenomena *phubbing* yang terjadi dikalangan remaja .
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai *phubbing* bisa memperhatikan faktor faktor lain dan memperkaya dengan teori – teori dari ahli yang dapat mempengaruhi perilaku *phubbing* yaitu Gangguan komunikasi dan Obsesi terhadap ponsel
3. Karna banyaknya kekurangan dalam menentukan aitem yang relevan oleh peneliti, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik dalam pembuatan aitem sesuai dengan fenomena dan terjun langsung kelapangan dalam pengambilan data